

Penggunaan Strategi Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN di SDN 20 Batu Bulek

¹Raisyah Amini, ²Syaiful Marwan

^{1,2} Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar

¹raisyahamini29@gmail.com² syaifulwarwan@iainbatusangkar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dipaparkan oleh peneliti yang menjadi pokok permasalahannya adalah siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang rendah. Adapun tujuan penulisan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran menggunakan strategi inkuiri dan untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa setelah proses pembelajaran menggunakan strategi inkuiri. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas II Sekolah Dasar di Batu Bulek, Kabupaten Tanah Datar. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif (*descriptive statistics*). Pada penelitian ini peneliti mengambil dua teknik analisis data yaitu *mean* dan *persentase*.

Persentase yang di dapatkan pada siklus I adalah 26% dengan kriteria persentase penilaian kurang dan maka hasilnya masih sebagian kecil siswa kelas II yang mampu meningkatkan hasil belajar melalui strategi inkuiri ini di SDN 20 Batu Bulek. Persentase yang didapatkan pada siklus II adalah 65% dan jika disesuaikan dengan penilaian persentase Baik maka hasilnya masih sebagian besar siswa kelas II yang mampu meningkatkan hasil belajar melalui strategi inkuiri ini di SDN 20 Batu Bulek. Persentase yang di dapatkan pada siklus III adalah 100% dan jika disesuaikan dengan persentase naik sekali maka hasilnya hampir seluruhnya siswa kelas II sudah mampu meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan penerapan strategi inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN di kelas 2 UPT SDN 20 Batu Bulek, dan melalui penerapan strategi inkuiri dapat meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran PKN di kelas 2 SDN 20 Batu Bulek

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran ; Inkuiri; Hasil Belajar; Pendidikan Kewarganegaraan*

PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan (PKN) menurut Depdiknas (2006) yaitu sebuah mata pelajaran yang akan membentuk pribadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban menjadi warga negara indonesia supaya menjadi bangsa yang cerdas, terampil dan berkarakter sesuai dengan nilai pancasila dan perundang-undangan (Magdalena et al., 2020). Pembelajaran PKN yang dilaksanakan di SD memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran dalam pendidikan sehingga

mampu menghasilkan siswa yang kreatif, berfikir kritis, tanggap dan inovatif (Rizki, 2018). Adapun proses pembelajaran PKN di laksanakan dengan maksimal supaya siswa lebih minat pada pembelajaran maka guru harus mampu memberikan materi dengan menyenangkan dan menantang bagi siswa, maka guru harus mampu membangkitkan semangat siswa supaya hasil yang dicapai sesuai dengan harapan seperti hasil belajar siswa yang meningkat maupun partisipasi siswa yang antusias (Sugiati, 2018).

Pelaksanaan pembelajaran PKN ini sangat diusulkan bagi guru untuk melakukan usaha supaya mampu membuat siswa tertarik kepada pembelajaran. sehingga siswa akan lebih menyukainya. Pada proses pembelajaran PKN siswa dan guru harus sama-sama menjadi pelaku sehingga akan menghasilkan tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Pentingnya pembelajaran PKN pada siswa SD yaitu sebagai penerus generasi bangsa agar dapat memberikan banyak hal-hal positif. Pada kenyataannya, pembelajaran di kelas yang penulis teliti belum sesuai dengan harapan, di mana banyak sekali siswa yang sangat pasif dalam pembelajaran, siswa mengobrol, ada yang tidur-tiduran.

Adapun penyebab siswa melakukan hal tersebut karena proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih monoton yaitu menggunakan strategi bernyayi. Proses pembelajaran dengan bernyayi itu bagus namun dalam Pembelajaran dalam menggunakan strategi bernyayi ini memiliki kekurangan yaitu dari adalah pembelajaran akan sulit dilaksanakan pada kelas besar, hasil yang akan dicapai akan kurang maksimal pada anak yang pendiam, suasana kelas akan ramai dan akan menggu kelas lain.(Ridwan & Awaluddin, 2019). Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2021 di kelas II. Pada saat observasi tersebut peneliti memperhatikan bagaimana keadaan siswa saat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Setelah melaksanakan observasi tersebut peneliti berwawancara dengan wali kelas II, Dari hasil wawancara tersebut maka peneliti memperoleh informasi bahwa ada kesulitan yang dihadapi guru saat melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Adapun kesulitan yang dihadapi oleh guru tersebut adalah siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, siswa kurang semangat dalam pembelajaran dan siswa kurang fokus dalam pembelajaran. Jika

guru memberikan evaluasi materi dalam pembelajaran maka banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah sehingga pengetahuan tentang materi pembelajaran yang didapatkan siswa sangat menurun.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut pembelajaran PKN menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dinyatakan bahwa PKN sebagai mata pelajaran yang mudah bosan karena terlihat dari cara siswa saat belajar. Selain itu, guru juga mengungkapkan bahwa siswa cenderung kesulitan pada materi makna simbol sila pancasila, dengan KKM 75. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Menurut Mardih Kalsum Nasutuon (2017) bahwa dalam meningkatkan hasil belajar atau suatu prestasi dalam pembelajaran pada peserta siswa maka guru harus mampu memilih penggunaan metode, strategi yang aktif dan mendukung saat proses pelaksanaan pembelajaran, maka guru harus mampu menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan. Metode ataupun strategi yang dipilih itu dapat digunakan untuk menunjang proses pelaksanaan pembelajaran secara efektif (Supriyanto, 2021).

Berkaitan dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, mengenai hasil belajar siswa yang menurun maka dibutuhkan suatu tindakan alternative dalam pembelajaran yang memberikan siswa peluang agar dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajarnya. Dalam hal ini proses pembelajaran yang melibatkan siswa aktif adalah menggunakan strategi inkuiri. Pada strategi ini guru tidak langsung memberikan materi secara utuh dan rinci namun siswa diberikan peluang agar mencari dan menemukan konsep pembelajaran.

Strategi Inkuiri adalah rangkaian kegiatan dalam pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir siswa secara kritis dan analitis untuk menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah yang dipertanyakan, adapun cara menemukan jawaban sendiri tersebut pelaksanaannya yaitu melakukan tanya jawab antara guru dan siswa (Ikram, Alwi, Ade Eca Ritongga, 2021). Pembelajaran akan bermakna saat siswa diberi kesempatan untuk mengetahui dan terlibat secara aktif untuk menemukan konsep pembelajaran dengan bimbingan guru. (Lahadisi, 2014).

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan inkuiri ini dapat mengembangkan pengetahuannya secara mandiri dan guru sebagai fasilitator (pendamping) jika siswa mengalami kesulitan. Proses pembelajaran mengajak siswa untuk mencurahkan kemampuan yang dimiliki siswa supaya siswa dapat memecahkan permasalahan dalam pembelajaran. Adapun tujuan strategi inkuiri ini dapat juga mengembangkan sikap dan keterampilan sehingga siswa secara mandiri. Pada Penerapan strategi inkuiri ini dapat menimbulkan ketertarikan siswa saat belajar sehingga akan berpengaruh pada peningkatan kemandirian siswa dan berpengaruh juga bagi hasil belajar siswa. (Ika et al., 2018)

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang di atas, maka penelitian ini dapat dipaparkan bahwa bagaimana cara guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan Penggunaan Strategi Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN di Kelas 2 Sekolah Dasar. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran menggunakan strategi inkuiri, untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa setelah proses pembelajaran menggunakan strategi inkuiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian tindakan kelas atau sering disebut PTK adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas dengan memunculkan suatu kegiatan yang direncanakan. Menurut Mill (200) dalam (Mu'alimin & Hari, 2014) menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah tindakan yang dilakukan di dalam kelas guna untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas. Menurut John Elliot menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru sendiri sehingga hasilnya mampu meningkatkan pengembangan kurikulum ataupun memperbaiki praktek pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Asip, 2020). Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian tindakan yang dilakukan pendidik di kelas untuk mencapai kualitas pembelajaran sehingga mampu mencapai hasil atau perubahan yang maksimal dalam pembelajaran.

Penelitian ini dapat dilakukan oleh peneliti di SDN 20 Batu Bulek pada kelas 2 dengan mata pelajaran PKN. Melalui PTK ini peneliti akan meneliti tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas saat pembelajaran. Adapun alasan peneliti mengambil PTK adalah ditemukannya permasalahan di kelas 2 yaitu nilai siswa rendah dan partisipasi siswa kurang. Dari permasalahan tersebut sebaiknya diberikan tindakan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran menggunakan Strategi Inkuiri.

Adapun lokasi Penelitian awal yang dilakukan peneliti langsung turun ke lokasi di Jorong Ladang Laweh, Nagari Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara, Kabupaten Tanah Datar pada 25 Oktober tahun 2021. Adapun tujuan pemilihan sekolah ini untuk melihat guru SD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN. Adapun pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti akan dilakukan dalam jangka semester ganjil semester 1 pada tahun ajaran 2022/2023 di UPT SDN 20 Batu Bulek. Subjek dalam penelitian tindakan kelas adalah sampel ataupun subjek penelitian yaitu suatu permasalahan yang ditetapkan dan diselesaikan melalui sebuah tindakan.

Berdasarkan hal tersebut yang menjadi subjek penelitiannya yaitu siswa dan guru dimana mereka terlibat dalam proses pembelajaran.(Sutoyo, 2020). Jadi subjek penelitian adalah kelompok yang akan diberikan sebuah tindakan. Berdasarkan penelitian yang diamati oleh peneliti sebelum ada tindakan yang diberikan terlihat ada permasalahan di kelas 2. Sehingga melalui permasalahan tersebut yang menjadi subjek penelitian ditetapkan oleh peneliti yaitu fokus di kelas 2 UPT SDN 20 Batu Bulek dengan jumlah peserta didik 19 orang diantaranya 8 laki-laki dan 11 perempuan.

Jenis model penelitian di atas maka peneliti akan fokus pada model penelitian tindakan kelas John Elliot, dimana model penelitian kelas lebih rinci dan sistematis. Oleh karena itu dalam siklus ini terdiri terdapat 3 kali tindakan. Namun dalam pembelajaran akan dilaksanakan dalam beberapa langkah saja jika sudah mendapatkan hasil yang lebih baik saat tindakan dilakukan(Juanda, 2016)

Tahapan dalam penelitian tindakan yaitu Siklus 1, siklus II dan Siklus III yaitu Tahap perencanaan (*Planning*), Tahap pelaksanaan (*Acting*), Tahap

pengamatan atau observasi, Tahap Refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilakukan di kelas 2 ini dengan menggunakan tiga cara yaitu observasi, Test dan dokumentasi. Tes objektif ini diberikan tiga item jawaban namun dua diantaranya item yang salah dan satu item yang benar. (Kadir, 2015).

Instrument penelitian yang dilakukan peneliti pada saat penelitian yaitu menggunakan observasi (observasi siswa dan guru), tes hasil belajar siswa melalui posttest dan pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik analisis data pada skripsi ini yaitu statistik deskriptif (*descriptive statistics*) yaitu membahas tentang cara pengumpulan data dengan peringkasan, penyajian data, yang diperoleh dengan statistic deskriptif seperti pemusatan data (mean, median, modus), penyebaran data (range, simpangan rata-rata, varians, dan simpangan baku), kecendrungan suatu gugus data, ukuran letak (kuartil, desil, dan presentil). (Muchson, 2017). Pada skripsi ini peneliti mengambil dua teknik analisis data yaitu *mean* dan *persentase*.

1. Mean yaitu mencari nilai rata-rata siswa

$$M = \frac{\text{Jumlah Data}}{\text{Banyak Data}}$$

Keterangan: M = mean (mencari rata-rata siswa)

Atau dengan rumus:

Rata-rata nilai (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \quad \text{atau} \quad \frac{x_1+x_2+x_3+x_n}{n}$$

2. Persentase yaitu menghitung tingkatan atau nilai ketuntasan belajar siswa

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

KB : ketuntasan belajar (I Putu Ade Andre Payadna, I Made Surya Hermawan, Ida Ayu Made wedasuari, rulianto, 2022)

Tabel: 1 Pedoman Presentase capaian hasil belajar Siswa

Persentase	Kriteria
10%-30%	Sangat kurang
31%-50%%	Kurang
51%-70%	Cukup
71%-90%	Baik
91%-100%	Baik sekali

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan di SDN 20 Batu Bulek saat proses pembelajaran sesuai dengan pelaksanaan siklus I, II dan III. Berdasarkan kisi-kisi instrument penelitian yaitu observasi, test dan dokumentasi. Berdasarkan dari pelaksanaan test maka peneliti mendapatkan hasil yang memuaskan dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Siklus I, II dan III. Dari ters yang diberikan berjumlah 10 item setiap siklus adaun jumlah soal yang dilakukan tiga kali sisklus berjumlah 30 item.

Proses pembelajaran yang di laksanakan dalam penelitian ini sesuai dengan pedoman yang sudah di persiapan oleh peneliti yaitu Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), proses pertemuan ini dilakukan selama 3 kali pertemuan yaitu 3 kali 35 menit. saat proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan strategi inkuiri di mulai dari tahap perencanaan yaitu membuat rencana sebelum melakukan proses pembelajaran yaitu Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalm pembelajaran seperti sulabus, RPP, dan materi dalam pembelajaran, menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran, mempersiapkan lembar pengamatan, dan menyiapkan test soal. Adapun media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media gambar dan bendera. Peneliti menggunakan media tersebut karena sangat mudah di fahami siswa karena akan melihat secara langsung tentang simbol sila pancasila.

Selanjutnya setelah melaksanakan perencanaan yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap ini guru akan menggunakan strategi inkuiri dalam pelaksanaan pembelajaran. tahap ini guru akan melakukan kegiatan membuka pembelajaran, kegiatan inti dan penutup. Tahap kegiatan inti ini guru akan meminta siswa melakukan observasi terhadap media pembelajaran seperti guru akan mengenalkan lambang Negara, lambang apa saja yang termasuk di dalam burung garuda tersebut. Selanjutnya merumuskan masalah yaitu guru meminta siswa mengungkapkan apa yang mereka lihat baik memberikan pertanyaan dan menyebutkan apa yang mereka temukan dalam media pembelajaran tersebut. Selanjutnya guru akan meminta siswa menjawab yang permasalahan saat merumuskan permasalahan sebelumnya.

Setelah melakukan hipotesis maka dilanjutkan mengumpulkan data yaitu siswa akan diminta memberikan jawaban terhadap permasalahan sebelumnya. Setelah siswa memberikan jawaban masing-masing maka selanjutnya yaitu menguji hipotesis yaitu guru akan menjawab materi dan memberikan jawaban yang sesuai dengan jawaban siswa setelah itu maka akan terjawab dan akan merumuskan kesimpulan dari materi yang dipelajari. Dan setelah melakukan langkah-langkah strategi inkuiri dengan baik maka selanjutnya yaitu memberikan evaluasi kepada siswa yaitu untuk melihat pemahaman siswa. disini peneliti menyediakan tes soal yang dibagikan kepada siswa.

Selanjutnya yaitu tahap pengamatan dan observasi yaitu tahap ini dilaksanakan selalu bersamaan karena saat pengamatan berlangsung yang dilakukan peneliti dilakukan dengan menggunakan atau berpedoman sesuai instrument penelitian yaitu pedoman observasi penelitian baik kepada guru maupun siswa. Saat pelaksanaan ini peneliti akan menceklis bagian-bagian yang termasuk kategori pelaksanaan yang dilakukan saat pembelajaran. Jika masih ada kekurangan maka peneliti akan memberikan catatan pada lembar observasi tersebut. Supaya bisa melihat perubahan pada penelitian di hari berikutnya. Dari observasi yang dilihat peneliti sampai mana kegiatan partisipasi siswa saat pembelajaran apakah sudah mulai berkembang atau sudah berkembang.

Tahap terakhir yaitu tahap refleksi yaitu proses yang dilakukan dengan melihat kemampuan siswa bisa dilihat dari hasil belajar maupun hasil observasi siswa. Jika hasil yang di dapatkan masih belum sesuai harapan maka akan dilanjutkan ke tahap atau siklus selanjutnya namun jika hasil sudah sesuai harapan atau sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka di berhentikan penelitian karena hasil yang dilakukan sudah di dapatkan secara jenuh. Adapun hasil belajar siswa saat berlangsung pada siklus I, Siklus II, dan Siklus III. Yaitu:

Tabel: 2
Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	KKM	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	A	75	50	70	100
2	B	75	60	90	100
3	C	75	70	70	90
4	D	75	90	90	100
5	E	75	80	80	90
6	F	75	60	70	80
7	G	75	60	70	90
8	H	75	70	90	100
9	I	75	70	80	100
10	J	75	40	60	100
11	K	75	50	70	90
12	L	75	90	100	100
13	M	75	70	70	90
14	N	75	60	100	100
15	O	75	60	90	100
16	P	75	40	60	100
17	Q	75	70	80	90

18	R	75	100	70	100
19	S	75	80	90	100

Berdasarkan paparan hasil belajar siswa pada tabel di atas maka dapat di hasilkan bahwa nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yaitu :

1. Siklus 1

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti pada siklus I belum semuanya mencapai peningkatan kognitif. Di mana terdapat 5 orang siswa yang mampu menyelesaikan penugasan dengan hasil mencapai KKM dan 14 orang lagi yang masih di bawah KKM. Sehingga siswa belum bisa meningkatkan hasil belajarnya. Adapun persentasenya yaitu :

Rata-rata nilai (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \quad \text{atau} \quad \frac{x_1+x_2+x_3+x_n}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1270}{19} = 67$$

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{19} \times 100\%$$

$$= 26\%$$

Persentase yang didapatkan pada siklus I adalah 26% dengan kriteria persentase penilaian sangat kurang dan maka hasilnya masih sebagian kecil siswa kelas II yang mampu meningkatkan hasil belajarnya melalui strategi inkuiri ini di SDN 20 Batu Bulek.

2. Siklus II

Berdasarkan paparan data yang dilakukan peneliti pada siklus II, terdapat 11 orang siswa yang dapat mencapai KKM pada pembelajaran PKN dan terdapat 8 siswa yang belum mampu mencapai KKM. Berikut ini persentase penlaian hasil belajar siswa pada siklus II:

Rata-rata nilai (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \quad \text{atau} \quad \frac{x_1+x_2+x_3+x_n}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1540}{19} = 81$$

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{19} \times 100\%$$

$$= 58\%$$

Persentase yang di dapatkan pada siklus I adalah 58% dan jika disesuaikan dengan penilaian persentase cukup maka hasilnya masih sebagian besar siswa kelas 2 yang mampu meningkatkan hasil belajar melalui strategi inkuiri ini di SDN 20 Batu Bulek.

3. Siklus III

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti pada siklus III semuanya sudah mencapai peningkatan hasil belajar. Dimana terdapat 19 orang siswa yang mampu menyelesaikan penugasan dengan hasil mencapai KKM. Semua siswa berhasil mencapai KKM. Sehingga siswa belum bisa meningkatkan hasil belajarnya. Adapun presentasinya yaitu:

Rata-rata nilai (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \quad \text{atau} \quad \frac{x_1+x_2+x_3+x_n}{n}$$

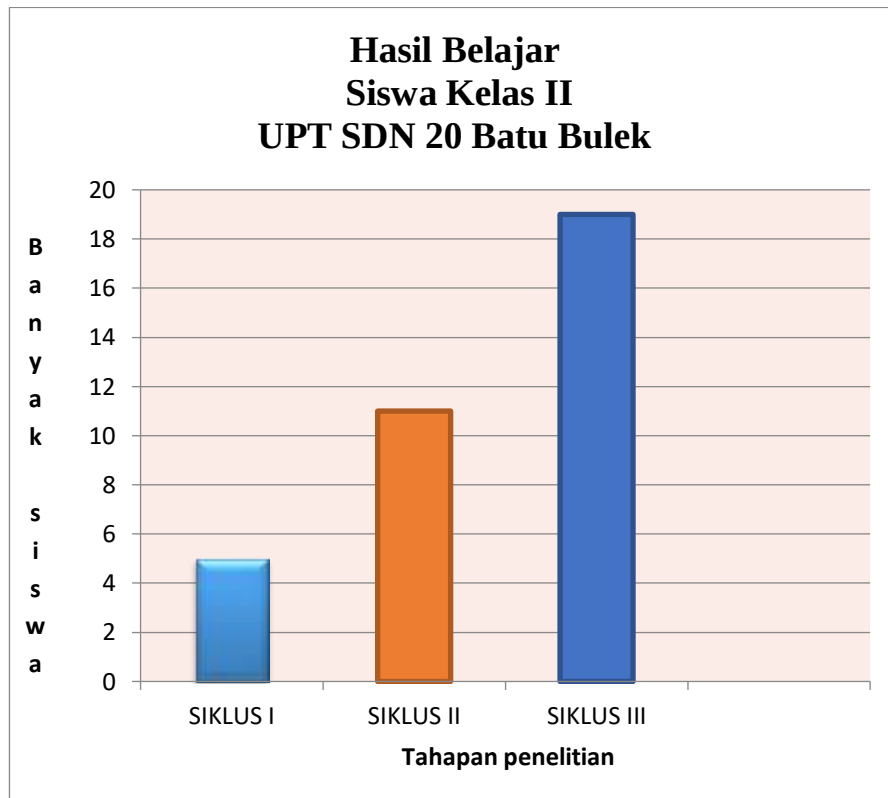
$$\bar{x} = \frac{1820}{19} = 96$$

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{19} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Presentase yang didapatkan pada siklus III adalah 100% dan jika disesuaikan dengan persentase penilaian maka hasilnya seluruh siswa kelas II sudah mampu meningkatkan hasil belajarnya, melalui strategi inkuiri ini di UPT SDN 20 Batu Bulek. Berikut diagram tentang hasil belajar siswa.



Berdasarkan paparan hasil penelitian di atas maka pembiasaan yang sesuai dengan penelitian yaitu strategi adalah suatu proses dalam penggunaan sarana dan prasarana dalam proses pendidikan yang bertujuan agar meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran. Strategi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran berperan sebagai senjata yang digunakan agar ilmu pengetahuan bisa sampai pada anak. (Suvriadi, 2021). Berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah bahwa pembelajaran sudah melakukan sesuai dengan langkah-langkah strategi inkuiri dalam pembelajaran. Dari kegiatan tersebut bahwa sudah terlihat bahwa siswa senang belajar dengan kegiatan seperti itu karena siswa kelihatan mampu berbicara dengan senang dengan mengungkapkan apa yang mereka ketahui secara percaya diri.

Saat pembelajaranpun guru sangat mampu mengelola kelas karena pendapat siswa juga ditampung dengan bagus sehingga mudah dipahami siswa saat proses pembelajaran. Menurut Sagne, hasil belajar adalah proses kognitif mengubah sifat stimulus lingkungan, melewati pengolahan informasi menjadi kopabilitas baru, berupa keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Belajar yang dilakukan oleh

seseorang itu menyangkut aktivitas seseorang berupa pengolahan informasi yaitu stimulus dari lingkungan dan pengolahan stimulus menghasilkan perubahan yang baru berupa keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. (Suardi, 2018) Berdasarkan ulasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebuah perubahan yang didapatkan oleh seseorang setelah melakukan sebuah pembelajaran melalui sebuah evaluasi, adapun hasil yang didapatkan yaitu ranah kognitif, afeksi dan psikomotor.

Uraian yang dijelaskan di atas dapat diperjelas saat melakukan penelitian, di mana saat pembelajaran guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan cara memberi test soal objektif, guru juga melakukan evaluasi pembelajaran siswa dengan meminta siswa maju kedepan kelas untuk mengulang pembelajaran dengan cara guru meminta siswa menyebutkan ulang materi pembelajara, menyebutkan ulang apa yang difahami dalam pembelajaran dan juga meminta siswa meminta membuat pertanyaan kepada guru setelah itu di bahas oleh guru. Selanjutnya guru meminta siswa tersebut mengulangnya. Setelah melakukan evaluasi belajar dengan hal tersebut guru akan mengetahui sampaimana kemampuan siswa saat pembelajaran tersebut.

Menurut Huner Year & Hecman partisipasi siswa adalah sumbangan individu untuk mencapai tujuan kelompoknya sebagai akibat dari adanya keterlibatan mental dan emosioanal individu sebagai situasi kelompoknya. Sedangkan menurut Kustanto 2015, partisipasi siswa adalah keterlibatan atau keikutsertaan siswa dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif (Sugiarto, 2021). Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi belajar adalah sebuah keikutsertaan siswa dalam menciptakan kegiatan agar mampu membangkitkan perasaan atau bagain dalam suatu kegiatan tersebut.

Saat kejadian dilapangan yang peneliti amati awalnya keikutsertaan siswa sangat kurang. Namun setelah dibuat pengelolaan kelas dengan strategi inkuiri maka siswa sudah mulai ikut serta dalam pembelajaran karena siswa sudah mau bergabung dengan mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri, sehingga menciptakan kelas yang aktif dengan pembelajaran tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui melalui strategi inkuiri dapat meningkatkan hasil

belajar siswa di dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka tujuan penelitian tercapai sesuai dengan harapan peneliti di mana melalui penggunaan strategi inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN dan juga melalui penggunaan strategi inkuiri dapat meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran PKN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan strategi inkuiri ini dapat diterapkan di kelas 2 SDN 20 Batu Bulek karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN. Di mana siswa dapat menjadi lebih aktif, mampu memberikan pendapatnya dengan percaya diri sehingga siswa bisa lebih memiliki tingkat pemikiran yang lebih tinggi dalam mengeluarkan pendapatnya.

Adapun hasil penelitian dan pembahasan pada strategi inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas 2 di SDN 20 Batu Bulek pada Tema 1 Hidup Rukun, Sub Tema 3 Hidup Rukun di Sekolah, pembelajaran ke 2 dengan materi hubungan sila pancasila dengan simbol-simbol pancasila dapat disimpulkan Hasil belajar siswa pada siklus I dengan menggunakan strategi inkuiri memperoleh nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata nilai 67. Sedangkan ketuntasan persentasenya 26%. Dari perolehan hasil tersebut maka kriteria yang dicapai Kurang karena masih sebagian kecil siswa kelas 2 yang mampu meningkatkan hasil belajarnya

Hasil belajar pada siklus II dengan menggunakan strategi inkuiri di kelas 2 memperoleh nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata nilai 81 sedangkan ketuntasan persentasenya 58%. Dari perolehan hasil tersebut cukup, karena sudah sebagian besar siswa kelas 2 sudah mampu meningkatkan hasil belajarnya. Maka pada siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus III dengan menggunakan strategi inkuiri di kelas 2 memperoleh nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata nilai 96% dengan ketuntasan persentasenya 100%. Dari perolehan hasil tersebut maka seluruh siswa sudah mampu meningkatkan hasil belajarnya. Dari pencapaian

siswa di siklus III ini maka sangat menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Melalui penggunaan strategi inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN di Kelas 2 UPT SDN 20 Batu Bulek, dapat meningkatkan hasil belajarnya. Secara bertahap nilai siswa bertahap naik sesuai siklus yang dilakukan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Asip, S. (2020). *Menggagas Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru* (p. 86). PT Remaja Rosdakarya. <https://www.bukukita.com/Inspirasi-dan-Spiritual/Pendidikan-&-Pengajar/161129-Menggagas-Penelitian-Tindakan-Kelas-Bagi-Guru.html>
- I Putu Ade Andre Payadna, I Made Surya Hermawan, Ida Ayu Made wedasuari, rulianto, i gusti agung ngurah trisna jayajantika. (2022). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (p. 96). Depublish Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=5RF2EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Ika, V., Nurgiyantari, D., Wahyuni, S., & Totalia, S. A. (2018). Penerapan Inkuiri untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pemasaran 3 SMK Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1).
- Ikram, Alwi, Ade Eca Ritonga, A. N. H. (2021). *Strategi Pembelajaran Fiqih* (p. 58). https://books.google.co.id/books?id=QEF9EAAAQBAJ&pg=PR2&dq=strategi+pembelajaran+fiqih&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjIjumerLr6AhVXB7cAHUbxCmkQ6wF6BAGEEAU#v=onepage&q=strategi+pembelajaran+fiqih&f=false
- Juanda, A. (2016). *penelitian tindakan kelas (classroom action research)*. Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Darma).
- Kadir, A. (2015). Menyusun dan Menganalisis Tes Hasil Belajar. *Al-Ta'dib*, 8(2), 70–81.
- Lahadisi. (2014). Inkuiri: Sebuah strategi menuju Pembelajaran Bermakna. *Jurnal Al-Ta'dib*, 7(2), 85–98.

- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3), 418–430. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/download/995/689>
- Mu'alimin, & Hari, R. A. C. (2014). Penelitian tindakan kelas Teori dan Praktek. In *Ganding* (Vol. 44, Issue 8). GANDING PUSTAKA. http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU_PTK_PENUH.pdf
- Muchson. (2017). *Statisti Deskriptif* (p. 6). Guepedia. https://books.google.co.id/books?id=4n0tDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+teknik+analisis+data+statistik+deskriptif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiCjfe6_uj5AhWxx3MBHZJQAt4Q6AF6BAgEEAM#v=onepage&q&f=false
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>
- Rizki, A. (2018). Peningkatan Pembelajaran PKN Dengan Penerapan Metode Role-Playing Siswa Kelas II SDN 003 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 2(2580–1147), 37. <https://media.neliti.com/media/publications/278080-peningkatan-pembelajaran-pkn-dengan-pene-2358075c.pdf>
- Suardi, M. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran* (p. 10). Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Darma). <https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengertian+belajar&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi9gbG1wev5AhWt73MBHcnQBWkQ6AF6BAgFEAM#v=onepage&q=pengertian+belajar&f=false>
- Sugiarto. (2021). *Mendongkrak Hasil Belajar Matematika Menggunakan PBL Berbantuan GCA* (pp. 7–8). Yayasan Lembaga Gumun Indonesia. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=wa5HEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA20&dq=info:PyitWEBZNR4J:scholar.google.com/&ots=NgoYQTMxQL&sig=zzWEyQR5YlX5uTkDQnF8FloM0J4&redir_esc=y#v=onepage&

q&f=false

Sugiati, J. N. & A. (2018). *J urnal Etika Demokrasi PPKn J urnal Etika Demokrasi: Vol. III* (Issue 1).

Supriyanto, I. A. (2021). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(4), 808–816.

Sutoyo. (2020). *Teknik Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Unisri Press.

Suvriadi, P. (2021). *Konseb Dan Strategi Pembelajaran* (pp. 3–4). Yayasan Kita Menulis.

<https://books.google.co.id/books?id=zIM8EAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+suvriadi+panggabean+2021+pdf&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj t-tyr-6v5AhV7TWwGHbyaCX8Q6AF6BAgMEAM#v=onepage&q&f=false>